

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Novel mengutamakan perasaan dan renungan batin yang menjelajahi dalam diri setiap manusia. Novel mampu membentuk watak-watak pribadi secara personal dapat pula secara sosial. Olehnya itu, dapat menggugah kehidupan seseorang baik dalam diri maupun yang berada di luar diri. Dapat dikatakan bahwa novel mampu membuka ruang batin seseorang untuk membentuk kepribadiannya dalam menjalani kehidupan ini.

Melalui novel dapat diketahui jalannya suatu kehidupan seperti perilaku setiap individu yang berbeda dan dinamis. Menurut Suyitno (1986: 3) sebagai bentuk seni, kelahiran sastra bersumber dari kehidupan yang bertata nilai, dan pada gilirannya yang lain sastra juga akan memberikan sumbangan bagi terbentuknya tata nilai. Tindakan yang dilakukan manusia mengarahkan pada nilai yang positif atau negatif. Oleh sebab itu, setiap insan dalam bertindak tak pernah luput dari apa yang telah didengar, digeluti, dipahami, dikerjakan, serta diamankan dalam kehidupan yang mengarah kepada spritual.

Spiritual merupakan salah satu tindakan manusia yang berkenaan dengan kepercayaan dan agama. Tindakan yang berdasarkan agama dapat dijadikan suatu pegangan, perenungan, pedoman bertingkah laku, baik dalam kehidupan individual maupun dalam bermasyarakat. Dari kehidupan sehari-hari, tentunya manusia melakukan hal baik atau buruk menurut ajaran agama. Hal yang

dilakukan manusia yang baik atau yang buruk dapat memberikan sebuah nilai. Nilai yang baik dapat menghantarkan manusia kepada ketenangan sedangkan nilai yang buruk dapat merusak manusia lahir maupun batin dan mengganggu ketenangan jiwanya.

Namun, nilai yang paling baik dan kekal yaitu nilai yang diciptakan oleh Sang Pencipta nilai itu sendiri. Dapat dikatakan bahwa melalui nilai spritual manusia mampu mengajak pada pemikiran nyata dan sangat memberikan inspirasi bagi jiwa demi semangat perjuangan dalam pencarian diri. Demikian, nilai dapat menuntun jiwa untuk mencapai kodrat Sang Maha Kuasa. Nilai juga dapat terlihat dalam aspek kehidupan manusia pada umumnya. Salah satu contoh terdapat karya sastra khususnya novel.

Novel merupakan bacaan yang mengandung cerita kehidupan yang dijalani setiap manusia dimuka bumi. Menurut Foster (dalam Tuloli, 2000: 17) novel adalah salah satu bentuk karya sastra prosa yang agak panjang dan memiliki unsur-unsur di dalamnya seperti tema, alur/plot, latar/seting, tokoh dan penokohan serta amanat. Novel adalah salah satu karya sastra yang dapat memberikan gambaran kehidupan melalui bahasa

Dalam novel yang berjudul *Suluk Abdul Jalil Perjalanan Ruhani Syaikh Siti Jenar* karya Agus Sunyoto, menceritakan perjalanan ruhani seorang tokoh yang mencari jati diri melalui pengamalan terhadap keyakinan dirinya sendiri. Sebagai manusia yang memiliki pengetahuan cemerlang, berpikir tentang hal gaib yang sangat sulit dijangkau oleh akal pikiran manusia. Perjalanan ruhani untuk mencapai kodrat Allah SWT dapat ditempuh manusia baik dari golongan miskin

papah, kaya raya, berkulit hitam maupun putih semuanya bisa mencapai dan bahkan menyatu pada Sang Yang Maha Kuasa.

Tokoh dalam novel dikatakan bahwa ia berasal dari seekor binatang atau cacing dan banyak yang mengatakan bahwa tokoh tersebut bukan terlahir manusia melainkan bangsa jin yang terkutuk sehingga dalam menjalankan agama tidak sesuai dengan apa yang dilakukan para wali terdahulu. Hal ini dapat memberikan pelajaran bagi setiap pembaca dalam mengatur kehidupan sesuai keyakinannya. Semua perkataan buruk yang terlontar kepada tokoh tersebut akibat ketidakpahaman manusia yang mempunyai pikiran yang serba instan. Oleh karena itu, novel ini mampu memberikan motivasi bagi pembaca maupun masyarakat terhadap suatu usaha untuk memahami kehidupan menuju kepada sejati-Nya. Penelitian ini menggunakan teori struktur fungsional Greimas yang meliputi aktan-aktan. Menurut Greimas (dalam Jabrohim, 1996: 13) mengatakan bahwa aktan adalah sesuatu yang abstrak, seperti cinta, kebebasan, atau sekelompok tokoh. Oleh karena itu dengan melalui struktur fungsional Greimas maka dapat terlihat fungsi dan aktan dalam novel suluk Abdul Jalil Perjalanan Ruhani Syaikh Siti Jenar.

Berdasarkan uraian di atas maka dalam penelitian ini dikhususkan pada novel Suluk Abdul Jalil dengan formulasi judul: *Nilai Religius dalam Novel Suluk Abdul Jalil Perjalanan Ruhani Syaikh Siti Jenar Karya Agus Sunyoto suatu kajian struktural fungsional A.J Greimas.*

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diidentifikasi masalah yakni sebagai berikut :

1. Bagaimana novel dapat membentuk watak dan pribadi manusia.
2. Bagaimana struktur cerita
3. Bagaimana struktur fungsional Greimas dalam novel *Suluk Abdul Jalil Perjalanan Ruhani Syaikh Siti Jenar* karya Agus Sunyoto
4. Bagaimana nilai religius dalam novel *Suluk Abdul Jalil Perjalanan Ruhani Syaikh Siti Jenar* karya Agus Sunyoto.
5. Nilai apa saja yang terdapat dalam novel *Suluk Abdul Jalil Perjalanan Ruhani Syaikh Siti Jenar* karya Agus Sunyoto.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut maka dalam penelitian ini hanya dibatasi pada:

1. Struktur cerita
2. Struktur fungsional Greimas yang membangun novel *suluk Abdul Jalil perjalanan ruhani Syaikh Siti Jenar* karya Agus Sunyoto.
3. Nilai religius dalam novel *Suluk Abdul Jalil Perjalanan Ruhani Syaikh Siti Jenar* karya Agus Sunyoto.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah struktur cerita dalam novel *Suluk Abdul Jalil Perjalanan Ruhani Syaikh Siti Jenar* karya Agus Sunyoto ?
2. Bagaimanakah struktur fungsional Greimas yang membangun novel *Suluk Abdul Jalil Perjalanan Ruhani Syaikh Siti Jenar* karya Agus Sunyoto?
3. Bagaimanakah nilai religius dalam novel *Suluk Abdul Jalil Perjalanan Ruhani Syaikh Siti Jenar* karya Agus Sunyoto ?

1.5 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan seperangkat kata yang mempunyai tujuan kerja atau operasi dalam suatu pekerjaan yang dilakukan untuk mendapatkan apa yang dimaksudkan.

1. Nilai Religius yang dimaksud dalam penelitian ini mengarah pada kepercayaan terhadap pencarian Tuhan dengan amalan yang dilakukan melalui: zikrullah, shalawat, tafakur, iktikaf, peniadaan diri terhadap pencarian Tuhan. Pencarian Tuhan atau disebut dengan suluk merupakan tahapan paling penting dalam kehidupan manusia yang berpikir. Tuhan merupakan hal yang tidak mudah untuk dipecahkan tetapi dengan melalui amalan seperti di atas akan tersingkap kegaiban dalam hidup. Maka nilai religius dalam hal ini tidak mudah untuk diraih bagi semua manusia.

2. Novel *Suluk Abdul Jalil Perjalanan Ruhani Syaikh Siti Jenar* merupakan salah satu novel yang di dalamnya tergambar nilai religi yang tinggi. Novel tersebut menceritakan kehidupan seorang tokoh yaitu Syaikh Siti Jenar yang mencari kesempurnaan dalam hidup. Kehidupan tokoh yang dimaksud mengarah pada bagaimana mensucikan diri agar dapat menyatu dengan Tuhan Yang Maha Esa.

1.6 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang tercantum di atas maka penelitian ini bertujuan:

1. Mendeskripsikan struktur fungsional yang membangun novel *Suluk Abdul Jalil Perjalanan Ruhani Syaikh Siti Jenar* karya Agus Sunyoto dikaji berdasarkan struktur fungsional A.J Greimas.
2. Mendeskripsikan nilai religius dalam novel *Suluk Abdul Jalil perjalanan ruhani Syaikh Siti Jenar* karya Agus Sunyoto.

1.7 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini sangat bermanfaat dengan menggunakan teori struktur fungsional Greimas. Cara kerja dari teori ini dapat membantu pengembangan kajian-kajian seperti novel, puisi, atau sastra lainnya. Dalam pengembangan

kajian sastra lebih mudah untuk menemukan konsep-konsep baru, demi terwujudnya pengetahuan yang teoretis.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini juga sebagai pendorong semangat bagi jiwa yang menginginkan untuk lebih mengetahui sebuah perjalanan yang sangat berbau spritual dalam mencapai puncak yang sulit untuk dijangkau oleh pemikiran manusia. Kajian sastra ini juga dapat mengungkapkan sebagaimana mestinya perjalanan ruhani seorang tokoh seperti Syaikh Siti Jenar. Penelitian ini dapat memudahkan masyarakat pembaca memahami karya-karya sastra yang mengarah pada penelusuran nilai religius.